

Pemanfaatan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Mengelola Keuangan Keluarga

Conie Nopinda Sitepu^{1*)}, Rikawati Ginting Munthe²⁾,
Setiawan Jaya Ginting³⁾, Agnes Arta Femi Br Sitepu⁴⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Manajemen, Fakultas Soshum, Universitas Quality
*Email: conie.sitepu@gmail.com

Abstrak

Keseimbangan memajemen keuangan rumah tangga tidak mudah, baik yang berpenghasilan tetap dan tidak tetap, jika tidak bijak dalam mengelola akan terjadi pengeluaran lebih besar daripadapendapatan. Sehingga sangat diharapkan kemampuan dalam memanfaatkan keuangan rumah tangga dengan penghasilan yang didapatkan. Kemampuan ini dapat dijawab melalui pemanfaatan fungsi- fungsi manajemen dalam keluarga. Ada beberapa pertanyaan siapakah yang membutuhkan manajemen? Apakah hanya Perusahaan? Tentu tidak, dikarenakan manajemen dibutuhkan setiap bentuk kegiatan yang diorganisasikan. Kegiatan organisasi akan selalu dipertemukan setiap makhluk hidup, seperti dilingkungan pekerjaan, lingkungan keagamaan, lingkungan tempat tinggal dan unit terkecil adalah keluarga. Organisasi-organisasi ini memiliki persamaan dasar, walaupun dapat berbeda satu dengan yang lain dalam beberapa hal. Sebagai contoh, organisasi perusahaan atau departemen pemerintah dikelola secara lebih formal dibandingkan kelompok olahraga atau rumah tangga. Persamaan ini terutama tercermin pada fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan (Retnowati, 2009). Pemanfaatan manajemen yang tepat didalam keluarga akan membangun keluarga sejahtera dan harmonis. oleh karena itu sangat perlu diberikan pemahaman tentang pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola keuangan keluarga di Dharma Wanita Persatuan Damkarmat Kelurahan Padang Bulan Pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen yang akan diperkenalkan dimulai dari: Pertama *planning* atau perencanaan, Kedua Organizing atau pengorganisasian, Ketiga controlling atau pengawasan dan Keempat evaluation atau pengevaluasian

Kata kunci: Manajamen Keluarga, Fungsi-fungsi Manajemen, Manajemen Keuangan

1. ANALISIS SITUASI

Keluarga merupakan rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif

keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Lestari, 2012). Keluarga dasar utama dalam pelaku kegiatan ekonomi, yang didalam memiliki peran produsen dan konsumen, melalui pengeluaran rutin yang digunakan setiap harinya. Keuangan rumah tangga di Sumatera Utarasemakin meningkat setiap tahunnya, data statistik Provinsi Sumatera menunjukkan bahwa dari tahun 2019-2023 mengalami kenaikan sampai pada angka Rp 533.048.377,38. Dampaknya terjadi konsumerisme di rumah tangga, kejadian ini bisa dikarenakan keterbatasan uang, kecukupan uang, maupun kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan. Hal ini menjadi perhatian yang harus di kendalikan, dengan cermat, teliti dan bijaksana.

Permasalahan keuangan pada rumah tangga bisa disebabkan oleh karena tidak ada uang, kelebihan uang, sehingga tidak tahu untuk memanjemen keuangan rumah tangga (Ratnasari et.al,2021). Melalui permasalahan ini menunjukkan bahwa keuangan rumah dianggarkan untuk

penggunaan kebutuhan primer, hiburan dan kegiatan lainnya. Selain itu dialokasikan untuk investasi. Kebutuhan dalam rumah tangga dikeluarkan secara rutin setiap harinya dan setiap bulan. Sumber pengeluaran tersebut melalui penghasilan dari rumah tangga, yang harus seimbang antara pemasukan dan pengeluaran.

Keseimbangan manajemen keuangan rumah tangga tidak mudah, baik yang berpenghasilan tetap dan tidak tetap, jika tidak bijak dalam mengelola akan terjadi pengeluaran lebih besar daripada pendapatan. Sehingga sangat diharapkan kemampuan dalam memanfaatkan keuangan rumah tangga dengan penghasilan yang didapatkan. Kemampuan ini dapat dijawab melalui pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen dalam keluarga. Ada beberapa pertanyaan siapakah yang membutuhkan manajemen? Apakah hanya Perusahaan? Tentu tidak, dikarenakan manajemen dibutuhkan setiap bentuk kegiatan yang diorganisasikan.

Kegiatan organisasi akan selalu dipertemukan setiap makhluk hidup, seperti dilingkungan pekerjaan, lingkungan keagamaan, lingkungan tempat tinggal dan unit terkecil adalah keluarga. Organisasi-organisasi ini memiliki persamaan dasar, walaupun dapat berbeda satu dengan yang lain dalam beberapa hal. Sebagai contoh, organisasi perusahaan atau departemen pemerintah dikelola secara lebih formal dibandingkan kelompok olahraga atau rumah tangga. Persamaan ini terutama tercermin pada fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan (Retnowati, 2009). Pemanfaatan manajemen yang tepat didalam keluarga akan membangun keluarga sejahtera dan harmonis. oleh karena itu sangat perlu diberikan pemahaman tentang pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola keuangan keluarga di Dharma Wanita Persatuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Medan.

Pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen yang akan diperkenalkan dimulai dari: Pertama *planning* atau perencanaan, Kedua *Organizing* atau pengorganisasian, Ketiga *controlling* atau pengawasan dan Keempat *evaluation* atau pengevaluasian.

2. PERMASALAHAN MITRA

Dharma Wanita Persatuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Medan, memiliki kendala dalam mengelola keuangan di keluarga masing-masing. Melalui *sharing* dan wawancara yang dilakukan beberapa keluhan yang ditemukan di lapangan, yaitu seperti kurang mampunya memprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan, adanya pemikiran dalam membeli produk bahwa semakin mahal maka semakin berkualitas barang tersebut, setiap bulannya pengeluaran semakin tinggi, beberapa kebutuhan diluar prediksi dan mudahnya akses berbelanja beberapa barang akan dibeli terutama pada saat ada tawaran harga diskon.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mampu melakukan mengelola keuangan keluarga sesuai dengan pendekatan fungsi-fungsi manajemen. Sosialisasi akan dilaksanakan di lingkungan Dharma Wanita Persatuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Medan, yang melibatkan Ibu-Ibu Dharma Wanita, Mahasiswa, dan Dosen. Target luaran dalam kegiatan PKM ini adalah publikasi pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dan video kegiatan pada media sosial dan pada *website* Universitas. Keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memiliki target dan luaran. Target dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari seluruh peserta kegiatan melalui pelaksanaan Seminar dan FGD Pemanfaatan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Mengelola Keuangan Keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini akan melibatkan Dosen, mahasiswa, serta Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Medan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini menggunakan metode Edukasi. Metode Edukasi yaitu dengan melakukan Edukasi dengan ceramah materi tentang pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola keuangan keluarga. Dari segi teknologi, teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan Pengabdian ini adalah perangkat teknologi seperti komputer/laptop, dan kamera handphone untuk dokumentasi kegiatan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan partisipatif, pelaksanaan kegiatan ini pukul 13:00 WIB- selesai dan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan sebagai berikut:

- Sesi Kegiatan *Workshop*, sesi ini di isi *keynote speaker* dan Dosen Prodi Manajemen,
- Pendampingan, kesimpulan *Coaching Clinic*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling) adalah konsep manajemen dasar yang bisa diterapkan di semua hal. Fungsi POAC sendiri dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. Namun dalam penerapannya fungsi manajemen juga baik diterapkan dalam organisasi terkecil yaitu keluarga. Ibarat sebuah alat, manajemen berfungsi untuk membantu penggunanya menyelesaikan pekerjaan atau meraih tujuan tertentu. Demikian juga dalam keluarga penerapan manajemen keuangan dapat mencapai tujuan pengaturan keuangan yang lebih baik dan memiliki investasi yang berguna untuk pencapaian rencana dalam keluarga.

Mengelola keuangan bukan merupakan soal yang mudah dan dapat dikerjakan begitu saja oleh semua orang. Seperti diketahui bahwa kebutuhan manusia sangatlah banyak, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, rekreasi, transportasi, dan sebagainya, sedangkan alat pemenuh kebutuhan yang berupa uang jumlahnya terbatas. Hal inilah yang menyebabkan manusia cenderung berkata kurang daripada lebih, karena kurang tahunya mereka bagaimana memajemen keuangannya. Melalui manajemen keuangan, kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga. Kita dapat memprioritaskan kebutuhan yang sangat penting, penting, dan kurang penting, sehingga harapannya ada uang yang tersisa untuk kebutuhan di masa depan dengan cara menabung. Pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan penting dimiliki karena setiap keluarga memiliki kemampuan yang berbeda dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan material (jasmani) maupun non material (rohani). Kemampuan tersebut sangat tergantung pada sumber pendapatan serta kesungguhan keluarga dalam mencapainya.

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang ibu sebagai manajer keluarga. Dengan pemeliharaan yang baik dan hati-hati, diharapkan pendapatan yang diperoleh keluarga dapat dipergunakan dengan baik, pada waktu yang tepat, pada tempat yang tepat, pada harga yang tepat dan dengan mutu yang tinggi. Melalui edukasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini Ibu-ibu Dharma wanita dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota Medan dapat mengambil pembelajaran bahwa Ibu memiliki peran yang sangat besar dalam mengelola keuangan keluarga menjadi lebih baik, jika kita mensyukurinya penghasilan dan memanfaatkannya dengan benar dan tepat, maka sungguh membawa keberkahandalam hidup, setidaknya keberkahan dalam hidup kita. bentuk kebahagiaan, kekayaan keluarga.

SIMPULAN

Dari pemaparan dan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada Dharma Wanita Persatuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Medan ini, dapat dikatakan jika kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilakukan. Hal ini terlihat dari situasi dimana antusiasme Ibu-ibu dalam mendengarkan dan mengajukan pertanyaan mengenai pengaturan keuangan keluarga selama ini belum baik. Sehingga untuk ke depannya, Ibu-ibu Dharma Wanita ini telah memiliki pemhaman baru dan diingatkan kembali agar dapat mengatyr keuangan dengan baik dengan membuat rencana investasi seperti tabungan minimal 10% dari penghasilan tetap atau tidak tetap. Akan lebih baik jika Ibu-ibu Dharma Wanita Damkar inidiberikan praktek langsung menyusun rencana keuangannya dengan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rodhiah, Bahri, S., & Martunis. 2020. Kerjasama Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kota Lintang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 19-23.
2. Hayati, F. 2019. Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba pada Remaja. *Jurnal AbdimasKesehatan (JAK)*, 1(3), 190-193.
3. Jumaidah & Rindu. 2017. Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Wilayah Kecamatan Sukmajaya, Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(3), 42- 49.
4. Sari, at all. 2021. Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik, *Research and Development Journal Of Education*. Vol 7 No 2.
5. <https://www.kompasiana.com/yusrilananda4792/5f338006097f3609973daf52/penerapan-fungsi-poac-untuk-memanajemen-keuangan-keluarga-pada-masa-new-normal>

